

Katalog BPS: 1101002.5303161

Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN FATULEU BARAT
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU BARAT 2016

No. Publikasi : **53030.1650**
Katalog BPS : **1101002.5303162**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 10 halaman**

Naskah:

KSK Fatuleu Barat

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit: **Kantor Kecamatan Fatuleu Barat**

Diterbitkan Oleh:

©**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

CV Grace

"Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik"

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU BARAT 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penyunting : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Prihartono Abdurahman, A.Md

<http://kupangkab.bptsp.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2016 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Fatuleu Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ir. Adi H. Manafe, M.Si.', is written over a light gray, textured background.

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 1994011 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Kecamatan Fatuleu Barat 2016 adalah publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahunnya. Data yang disajikan memberi gambaran tentang keadaan geografis, iklim, ciri-ciri dan keadaan social ekonomi penduduk.

Untuk memudahkan pemakai data dalam membaca dan memahami data yang disajikan, maka pada setiap bab dan tabel yang disajikan disertai dengan penjelasan atau uraian serta penegasan tentang arti dan makna dari angka-angka yang ditampilkan dari berbagai bidang dan sektor.

Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak .Kepada Bapak Camat Fatuleu Barat, Kepala Desa dan semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai data sangat diharapkan.

Oelamasi, September 2016

Koordinator Statistik

Kecamatan Fatuleu Barat

Prihartono Abdurachman, A.Md

NIP. 19870824 201003 1 00



DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan	7
7.	Pertanian	8
8.	Jasa Penyediaan Makanan dan Minuman dan Industri Pengolahan	9
9.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu Barat	10

Peta Kecamatan Fatuleu Barat

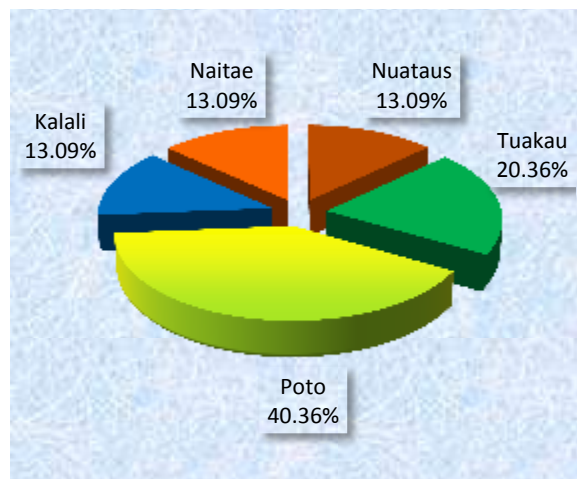
Kecamatan Fatuleu Barat yang memiliki 5 desa, merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Fatuleu pada tahun 2006. Di bagian Utara kecamatan Fatuleu Barat berbatasan dengan kecamatan Amfoang Barat Daya, di bagian Selatan dengan Sulamu, di Timur dengan Amfoang Selatan, Fatuleu Tengah dan Takari dan di bagian Barat dengan Laut Sabu.



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Desa, 2015

Kecamatan Fatuleu Barat yang beribukota di Poto memiliki luas wilayah 496,47 Km² dan terdiri atas lima desa. Persebaran luas wilayah di kecamatan ini tidak merata. Poto merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar yaitu 200,36 km² atau 40 persen dari luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat disusul desa Tuakau dengan luas 101,11 km² atau 20,36 persen, sedangkan tiga desa lainnya yaitu Kalali, Naitae dan Nuataus memiliki luas wilayah yang sama yaitu masing 65 km² atau sekitar 13 persen dari total luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat.



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan pada jumlah wilayah pemerintah di bawah desa di kecamatan Fatuleu Barat dimana terdapat 19 dusun, 37 rukun warga dan 75 rukun tetangga. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Hingga tahun 2015, terdapat 15 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan.

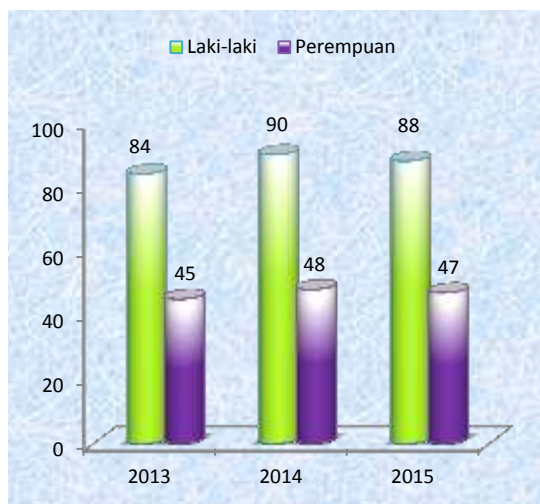
Hingga tahun 2015, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Fatuleu Barat mengalami perubahan yang tidak terlalu berarti yakni dari 129 orang di tahun 2013 menjadi 136 orang di tahun 2014 dan di tahun 2015 sebanyak 135 orang. Setiap tahun, tercatat jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Perbedaan antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan sangat nyata terdapat pada instansi pendidikan khususnya di tingkat SD dan SMP.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	2013	2014	2015
Kepala Urusan	15	15	15
Dusun	19	19	19
Rukun Warga (RW)	37	37	37
Rukun Tetangga (RT)	75	75	75

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2014-2016

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Fatuleu Barat



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2014-2016

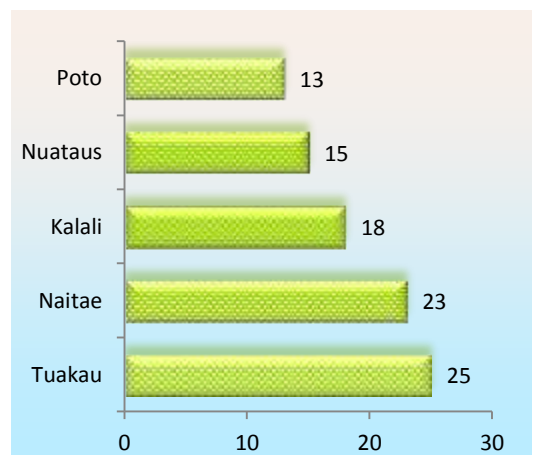
Indikator Kependudukan Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Indikator	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 503
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 278
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 225
Rasio Jenis Kelamin	101
Jumlah Keluarga	2 281
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	17
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat, tahun 2015, berjumlah 8.503 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan rasio jenis kelamin 101 yang artinya terdapat 101 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan. Fatuleu Barat termasuk dalam daerah dengan kepadatan penduduk jarang, dimana hanya sebanyak 17 jiwa per kilometer persegi. Rata-rata anggota keluarga di tahun 2015 adalah empat jiwa per keluarga.

Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Fatuleu Barat, 2015 (Jiwa/Km²)



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Di antara lima desa yang ada di kecamatan Fatuleu Barat, desa Tuakau merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi. Pada tahun 2015, kepadatan penduduk Tuakau sebanyak 25 jiwa/km² disusul Desa Naitae dengan 23 jiwa/km². Desa Kalali memiliki kepadatan penduduk 18 jiwa/km². Sementara desa Nuataus memiliki kepadatan penduduk 15 jiwa/km². Walaupun memiliki luas wilayah terbesar, namun Desa Poto memiliki kepadatan penduduk terjarang yakni hanya 13 jiwa/km².

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding tahun 2014, jumlah kelahiran di tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 47 kelahiran. Sebaliknya, kejadian kematian berkurang khususnya dari tahun 2013. Sementara, di komponen migrasi, pada tahun 2015, tercatat jumlah penduduk datang lebih banyak daripada penduduk pindah.

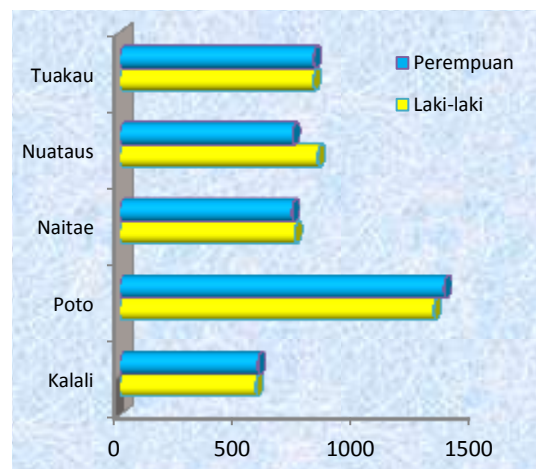
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Kelahiran	178	85	132
Kematian	63	55	54
Datang	80	54	87
Pindah	52	61	44

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2014-2016

Jumlah penduduk laki-laki di desa Kalali, Poto dan Tuakau lebih rendah dari perempuan. Kondisi sebaliknya terjadi pada dua desa lainnya. Perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan tertinggi terdapat di desa Nuataus yakni sebanyak 106 orang dengan rasio jenis kelamin 115 yang berarti terdapat 115 laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Sementara di beberapa desa lainnya selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan di bawah 50 orang.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Fatuleu Barat, 2015



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2015, terdapat 10 SD, tiga SMP dan dua SMU di kecamatan Fatuleu Barat dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 173 siswa SD, 116 siswa SMP dan 214 siswa SMU. Untuk bangunan sekolah di lima desa masing-masing sudah terdapat bangunan SD, sedangkan untuk bangunan SMP hanya ada di tiga desa yaitu Desa Kalali, Desa Poto dan Desa Nauatus. Sementara, bangunan SMU terdapat di Desa Tuakau dan Desa Poto. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 20 di tingkat SD, tujuh di SMP dan 15 di SMU.

Di antara jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA, tingkat kelulusan SD dan SMP adalah yang terbaik khususnya di tahun 2015 dengan tingkat kelulusan yang telah mencapai 100 persen. Sementara, dari 53 peserta ujian tingkat SMU, sebanyak 51 peserta berhasil lulus atau sekitar 96 persen.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	10	3	2
Guru	89	48	29
Murid	1725	348	428
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah	173	116	214
Rasio Murid-Guru	20	7	15

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian di Fatuleu Barat, 2015

Uraian	Peserta	Lulus
SD	250	250
SMP	79	79
SMA	53	51

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Fatuleu Barat

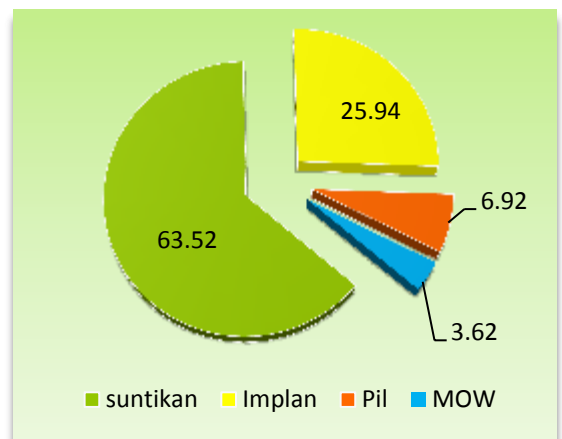
Pada tahun 2015, fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Fatuleu Barat terdiri dari satu puskesmas, lima puskesmas pembantu (Pustu) dan 20 posyandu. Jumlah puskesmas dan posyandu tidak mengalami perubahan dalam tiga tahun terakhir. Sementara, jumlah pustu berkurang dari tujuh unit di tahun 2013 menjadi hanya 5 unit saja pada tahun 2014 dan 2015. Untuk tenaga kesehatan, terdapat satu dokter dalam tiga tahun terakhir. Sementara, jumlah bidan dan perawat di tahun 2015 berkurang khususnya dibandingkan dengan kondisi tahun 2013.

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	7	5	5
Polindes	-	-	-
Posyandu	20	20	20
Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	1	1
Bidan	8	7	7
Perawat	6	5	4

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2014-2016

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Alat KB yang Digunakan, 2015

Pada tahun 2015, tercatat dari 645 akseptor aktif yang ada di kecamatan Fatuleu Barat dengan Alat KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yakni sebanyak 63,52 persen. Selanjutnya alat KB berupa implan digunakan oleh 25,94 persen peserta KB. Sedangkan sisanya kurang dari tujuh persen menggunakan alat KB jenis pil dan MOW atau operasi steril wanita.



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2015, masih banyak terdapat bangunan tempat tinggal di kecamatan Fatuleu Barat yang termasuk dalam kategori darurat. Jumlah rumah dengan kategori darurat ini paling banyak terdapat di Desa Nuataus yakni sebanyak 320 bangunan. Jenis bangunan ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang. Selanjutnya terdapat juga bangunan seperti semi permanen dan permanen yang jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Untuk penerangan, hingga tahun 2015, belum ada jaringan listrik PLN di kecamatan Fatuleu Barat. Sebagian besar penduduk masih menggunakan minyak tanah (pelita) sebagai sumber penerangan. Sedangkan, tenaga listrik yang digunakan oleh sebagian rumah tangga di kecamatan ini berasal dari generator listrik yang diadakan sendiri oleh masyarakat. Sementara itu, untuk sanitasi, hingga tahun 2015, sebagian besar rumah tangga telag menggunakan jamban milik sendiri meskipun kondisinya masih sederhana.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Desa	Jenis Bangunan		
	Permanen	Semi permanen	Darurat
Kalali	97	54	196
Poto	176	322	157
Naitae	87	67	192
Nuataus	65	96	320
Tuakau	124	154	174

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Sumber Penerangan			
Listrik Non PLN	212	414	710
Minyak Tanah	1 889	1 657	1 571
Jamban			
Sendiri	1 905	1 961	2 134
Bersama	98	110	98

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2014-2016

Terdapat tiga komoditi pangan unggulan di Kecamatan Fatuleu Barat yaitu jagung, padi dan ubi kayu. Seiring dengan tingkat curah hujan yang menurun, produksi jagung pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 386 ton setelah setahun sebelumnya 6.916 ton. Begitu pun untuk tanaman padi yang juga mengalami penurunan produksi hampir 1.000 ton dari tahun 2014. Berbeda dengan dua komoditi sebelumnya, produksi ubi, tahun 2015, justru mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah perikanan mengingat kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan laut Sabu. Pada tahun 2015, tercatat produksi perikanan laut paling banyak di tahun 2015 adalah ikan layang sebesar 19,74 ton, di susul ikan jenis kurisi (7,14 ton). Sementara, produksi jenis ikan lainnya masing-masing di bawah enam ton.

Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	2014	2015
Jagung		
Luas Panen (Ha)	367	117
Produksi (Ton)	6 916	386
Padi		
Luas Panen (Ha)	3 093	2 813
Produksi (Ton)	7 714	6 733
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	37	27
Produksi (Ton)	85	240

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015 - 2016

Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Fatuleu Barat (Ton), 2015

Jenis Ikan	Jumlah
Layang	19,74
Kerapu	5,60
Kakap	5,85
Tembang	2,19
Parang-parang	1,97
Kurisi	7,14
Pinjalo	4,14

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, terdapat sebanyak tiga rumah makan dengan sembilan tenaga kerja di kecamatan Fatuleu Barat yang berada di desa Kalali, Poto dan Nuataus.

Jumlah Rumah Makan dan Tenaga Kerjanya di Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Desa	Jumlah Rumah Makan	Jumlah Tenaga Kerja
Kalali	1	4
Poto	1	3
Naitae	-	-
Nuataus	1	2
Tuakau	-	-

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

Hingga tahun 2015, baru terdapat dua golongan industri pengolahan di kecamatan Fatuleu Barat yakni industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Jumlah industri rumah tangga pada tahun 2015 sebanyak 37 usaha dengan tenaga kerja 149 orang, sedangkan jumlah industri kecil sebanyak lima orang yang menyerap sebanyak 30 orang tenaga kerja.

Jumlah Industri menurut Golongan Industri di Kecamatan Fatuleu Barat, 2015

Golongan Industri	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Industri Kecil	5	30
Industri Kerajinan Rumah Tangga	37	149

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka, 2016

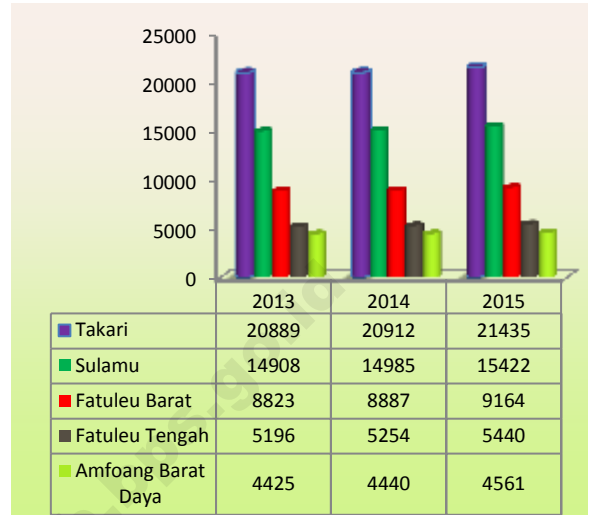
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU BARAT



Secara geografis, kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan empat kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Sulamu, Takari, Fatuleu Tengah dan Amfoang Barat Daya. Menurut jumlah penduduk pada tahun 2015, Takari memiliki penduduk terbanyak yakni mencapai 21.435 jiwa, disusul Sulamu dengan jumlah penduduk mencapai 15.422 jiwa. Sedangkan, Fatuleu Barat berpenduduk tertinggi ketiga yakni 9.164 jiwa.

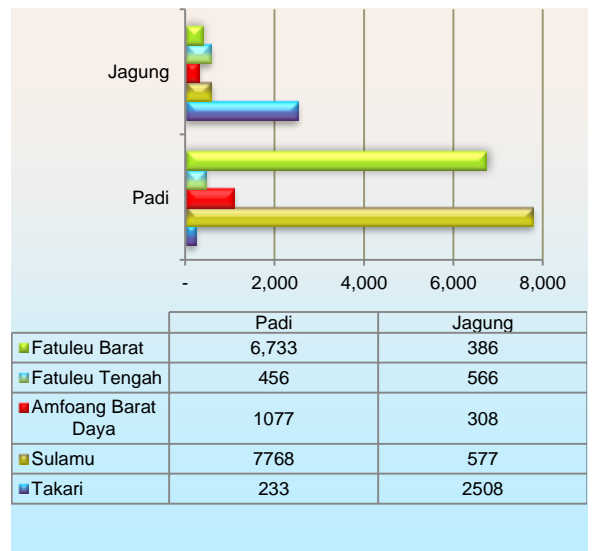
Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Pada tahun 2015, produksi jagung tertinggi terdapat di kecamatan Takari yakni sebanyak 2.508 ton. Sementara empat kecamatan lainnya menghasilkan di bawah 600 ton. Sementara itu, produksi padi tertinggi terdapat di Sulamu sebanyak 7.768 ton dan disusul Fatuleu Barat dengan produksi 6.733 ton.

Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kupangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id